

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB UNTUK EFESIENSI MANAJEMEN LAYANAN PERBAIKAN AC PADA CV. RAMA TEHNIK

Hana Suci Aninda Geofani, Agung Susilo Yuda Irawan

Informatika, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggowaluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Indonesia

2110631170019@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan layanan perbaikan AC yang efisien menjadi tantangan utama bagi CV Rama Teknik akibat proses manual yang memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis web guna meningkatkan efisiensi manajemen layanan perbaikan AC. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem dengan metode waterfall, serta implementasi dan pengujian sistem. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan sistem ini mampu mempercepat pencatatan, meningkatkan efisiensi penjadwalan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan akses dan informasi yang lebih mudah dan cepat. Sistem ini diharapkan menjadi solusi efektif dalam mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan kualitas layanan di CV Rama Teknik.

Kata kunci : Efisiensi Operasional, Manajemen Layanan, Sistem Informasi Berbasis Web, Waterfall

1. PENDAHULUAN

CV Rama Teknik adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan AC. Namun, perusahaan ini menghadapi sejumlah tantangan terkait dengan pengelolaan layanan perbaikannya. Selama ini, proses pencatatan, penjadwalan, dan pelaporan layanan masih dilakukan secara manual. Proses manual ini tidak hanya memakan waktu yang cukup lama tetapi juga memerlukan alokasi sumber daya yang signifikan untuk pengelolaan data dan komunikasi dengan pelanggan. Hal ini menyebabkan terjadinya ketidakefisienan dalam operasional perusahaan, termasuk keterlambatan dalam penanganan layanan dan kurangnya transparansi informasi kepada pelanggan.

Selain itu, penggunaan sistem manual sering kali menghasilkan ketidakakuratan data, seperti kesalahan dalam pencatatan jadwal layanan, kehilangan data pelanggan, dan kesulitan dalam melacak status perbaikan secara real-time. Kondisi ini tidak hanya memperburuk kinerja operasional, tetapi juga menurunkan tingkat kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian terdahulu, perusahaan yang masih bergantung pada metode manual rentan terhadap masalah efisiensi dan akurasi, yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis mereka (Sinaga, Sianipar, & Marpaung, 2020) [1].

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, terutama di bidang jasa seperti perbaikan AC, pelanggan semakin menuntut layanan yang cepat, akurat, dan transparan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mencari solusi yang lebih modern dan efektif dalam pengelolaan operasionalnya. Sistem informasi berbasis web menawarkan solusi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses manual, seperti yang telah terbukti efektif dalam berbagai implementasi di bidang

layanan publik dan komersial (Al, Rizki, & Op, 2021) [2].

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut dengan cara mengotomatisasi pencatatan, penjadwalan, dan pelaporan layanan. Sistem ini diharapkan mampu mengurangi risiko kesalahan manual, mempercepat proses operasional, serta memberikan akses informasi yang lebih baik kepada pelanggan, termasuk pelacakan status layanan secara real-time (Syabania & Rosmawani, 2021) [3]. Penggunaan teknologi ini akan membantu CV Rama Teknik dalam mengelola hubungan pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka (Nugroho & Hilda, 2022) [4].

Dengan mengadopsi sistem ini, CV Rama Teknik diharapkan dapat mengatasi tantangan operasional yang dihadapinya, meningkatkan efisiensi proses layanan, dan mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perusahaan (Nugroho, 2022) [5].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Rancang Bangun

Widyawati mengungkapkan bahwa rancang bangun merupakan representasi dari sistem yang bertujuan untuk menciptakan sistem baru atau memperbarui sistem yang sudah ada sebelumnya [6]. Sementara itu, Gunawan menyatakan bahwa rancang bangun melibatkan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari berbagai elemen terpisah menjadi satu kesatuan yang berfungsi [7]. Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa rancang bangun adalah proses pengembangan dan perbaikan sistem atau aplikasi, baik yang sudah ada maupun yang belum, dengan menggunakan beberapa komponen yang dihasilkan

dari proses analisis sistem untuk menghasilkan aplikasi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

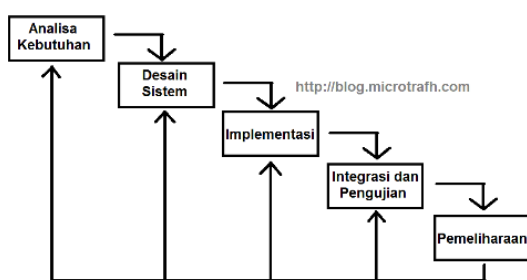
2.2. Pengertian Website

Website adalah kumpulan halaman yang terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan protokol komunikasi seperti HTTP (Hypertext Transfer Protocol). Sebuah website biasanya terdiri dari berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, video, dan suara, yang dapat diakses oleh pengguna melalui browser web [8]. Menurut W3C (World Wide Web Consortium), website adalah layanan yang menawarkan informasi kepada pengguna melalui jaringan web. Ada dua jenis website berdasarkan fungsionalitasnya: website statis, yang memiliki konten tetap, dan website dinamis, yang kontennya dapat diperbarui atau disesuaikan sesuai dengan interaksi pengguna.

Selain itu, website juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan kegunaannya, seperti website bisnis, blog pribadi, e-commerce, dan portal berita. Dalam era digital ini, website memainkan peran penting sebagai sarana komunikasi, transaksi, dan penyampaian informasi yang efisien. Penggunaan website dalam dunia bisnis, pendidikan, dan layanan publik sangat signifikan karena dapat meningkatkan jangkauan serta mempermudah akses informasi secara global.

Website yang efektif adalah yang mampu memberikan informasi yang akurat, mudah dinavigasi, dan memberikan pengalaman pengguna yang baik. Oleh karena itu, dalam merancang website, penting untuk memperhatikan elemen desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) guna memastikan bahwa pengunjung merasa nyaman dan mudah dalam mengakses konten yang disediakan.

2.3. Metode Waterfall



Gambar 1. Metode Waterfall

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam merancang aplikasi pembayaran biaya sekolah adalah metode pengembangan perangkat lunak yang dikenal sebagai waterfall. Metode waterfall ini memiliki karakteristik yang memungkinkan tampilan aplikasi menjadi lebih menarik dan teratur, karena metode ini dapat mengurangi kemungkinan kesalahan selama proses pembuatan aplikasi [9]. Penelitian ini menggunakan metode waterfall, yang merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak

yang bersifat alami dan mengikuti urutan pekerjaan secara bertahap, dari tahap atas ke bawah, melalui fase-fase seperti Requirement, Design, Implementation, Verification, dan Maintenance.

2.4. Manajemen Layanan

Manajemen layanan adalah proses penting dalam mengelola dan mengendalikan layanan yang ditawarkan oleh suatu organisasi untuk memastikan kepuasan pelanggan. Proses ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan layanan secara terus-menerus untuk menjaga kualitas dan efektivitas. Dengan perkembangan teknologi, manajemen layanan kini sering menggunakan sistem informasi berbasis web, yang memungkinkan organisasi untuk memantau layanan secara real-time dan membuat keputusan yang lebih tepat. Di industri jasa, manajemen layanan yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan daya saing perusahaan.

2.5. PHP (Hypertext PreProcessor)

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang bekerja di sisi server dan sering digunakan untuk pengembangan dan pengelolaan situs web. Dengan sintaks yang serupa dengan bahasa C, PHP memungkinkan integrasi langsung dengan HTML untuk menciptakan halaman web yang interaktif dan dinamis [10]. Ada beberapa aspek penting dalam penggunaan PHP:

- Server-Side Programming digunakan untuk mengembangkan sebuah logika dan fungsi aplikasi web yang dieksekusi di server, sehingga tidak terlihat oleh pengguna.
- Dukungan Basis Data sebuah PHP memiliki kompatibilitas luas dengan berbagai sistem manajemen basis data seperti MySQL, PostgreSQL, dan Oracle
- Framework PHP sebagai bahasa pemrograman, PHP juga menyediakan berbagai framework populer, seperti Laravel, Symfony, dan CodeIgniter, yang membantu pengembang mempercepat proses pengembangan aplikasi web.

2.6. MySQL

MySQL adalah aplikasi server data yang berbasis Pada perkembangan SQL (Structured Query Language), yang merupakan bahasa terstruktur untuk mengelola dan menyimpan database [11]. MySQL merupakan sistem manajemen basis data yang terkenal, andal, dan didukung oleh komunitas yang luas. Dengan kemampuan seperti penggunaan bahasa query SQL, pengolahan data, optimasi kinerja, transaksi, keamanan, dan replikasi, MySQL sangat cocok untuk membangun dan mengelola basis data yang efisien dan handal dalam aplikasi web.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Analisa Kebutuhan

CV. Rama Tehnik adalah Perusahaan yang menyediakan berbagai layanan terkait Air Conditioner (AC) Untuk mengoptimalkan layanan mereka, analisa

kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam pengelolaan layanan AC. Analisa ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan staf, observasi proses kerja saat ini, serta umpan balik dari pelanggan.

Tujuan dari analisa kebutuhan ini adalah untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam sistem yang ada, serta untuk menentukan fitur-fitur penting yang harus ada dalam sistem informasi baru yang akan dikembangkan. Informasi yang dikumpulkan akan digunakan untuk merancang sistem yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

3.2. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional dari sistem informasi berbasis web untuk CV. Rama Teknik meliputi berbagai fitur yang dirancang untuk mendukung efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan layanan AC. Adapun kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Sistem memungkinkan pengguna untuk mencatat, mengelola, dan memperbarui permintaan layanan AC. Ini termasuk penjadwalan layanan, pembaruan status, dan pencatatan riwayat layanan.
- Sistem mampu menghasilkan laporan dan analisis tentang performa layanan, penggunaan inventaris, dan kepuasan pelanggan. Fitur ini membantu dalam pengambilan Keputusan strategis dan evaluasi kinerja.
- Sistem memiliki antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan, baik untuk admin maupun pelanggan, untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

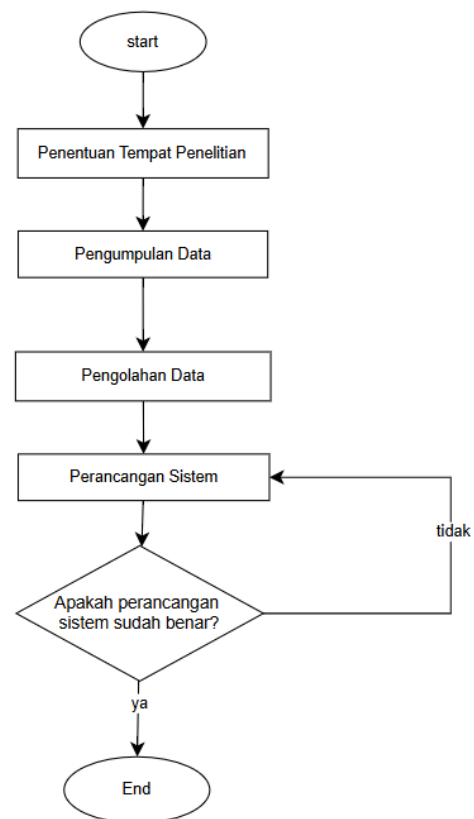
3.3. Perancangan Sistem

Dalam pengembangan teknologi informasi, perancangan sistem aplikasi untuk membantu mengatasi masalah pengelolaan administrasi di CV. Rama Teknik. Analisis dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan wawancara dengan pemilik Perusahaan. Teknik pengumpulan data untuk perancangan sistem aplikasi administrasi mencakup wawancara, studi kepustakaan, dan perancangan. Tahapan perancangan sistem melibatkan pembuatan flowchart untuk menggambarkan alur proses, activity diagram untuk detail aktivitas, dan use case diagram untuk mendefinisikan fungsi utama sistem.

3.4. Diagram Proses Metodologi Penelitian

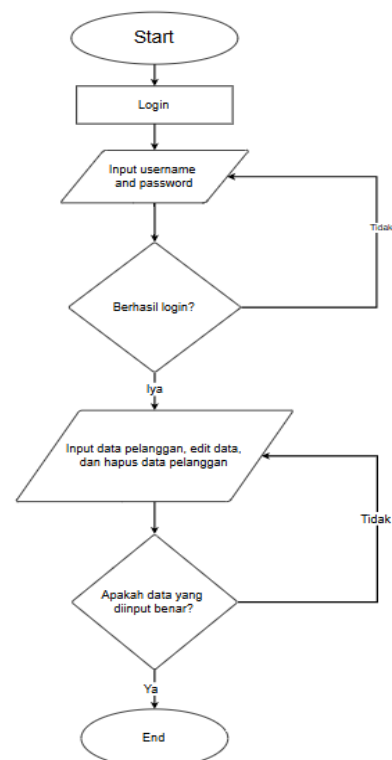
Diagram pada gambar 2 adalah alur metodologi penelitian yang diterapkan oleh penulis. Penentuan lokasi penelitian merupakan langkah penting karena harus ada tempat yang menjadi fokus penelitian, baik dari segi permasalahan maupun alur yang ada. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak yang memiliki tempat usaha. Setelah data diperoleh, penulis menganalisisnya untuk mengidentifikasi masalah. Berdasarkan hasil analisis,

penulis kemudian merencanakan dan merancang sistem yang akan diterapkan di lokasi tersebut



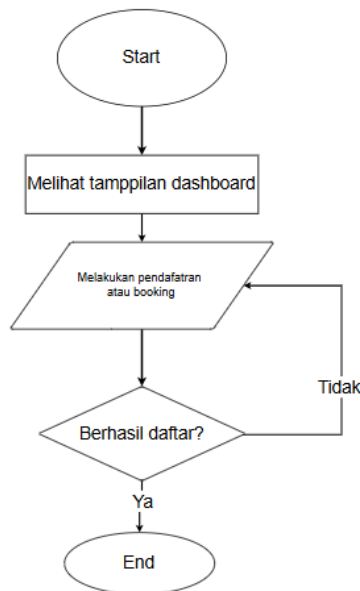
Gambar 2. Diagram Metodologi Penelitian

3.5. Flowchart



Gambar 3. Flowchart user admin

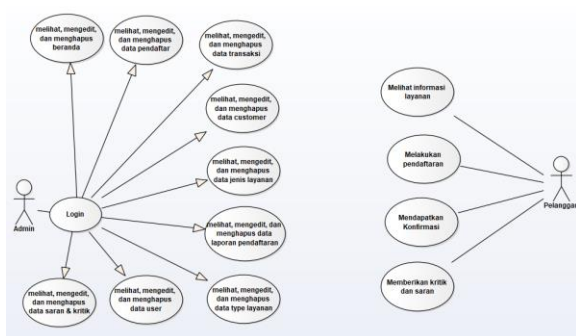
Flowchart user admin menggambarkan alur aktivitas mulai dari login ke sistem, mengelola data pengguna, layanan, dan laporan. Admin dapat menambah, mengedit, atau menghapus pengguna, mengelola layanan yang tersedia, serta melihat laporan. Setelah menyelesaikan tugas, admin bisa logout untuk keluar dari sistem.



Gambar 4. Flowchart user pelanggan

Flowchart pengguna pelanggan dimulai dari melihat dashboard, di mana pelanggan dapat melihat informasi dan fitur yang tersedia. Selanjutnya, pelanggan akan melakukan pendaftaran dengan mengisi data yang diperlukan pada formulir pendaftaran. Setelah mengisi dan mengirimkan data, sistem akan memproses pendaftaran, dan jika berhasil, pelanggan akan menerima konfirmasi bahwa pendaftaran selesai.

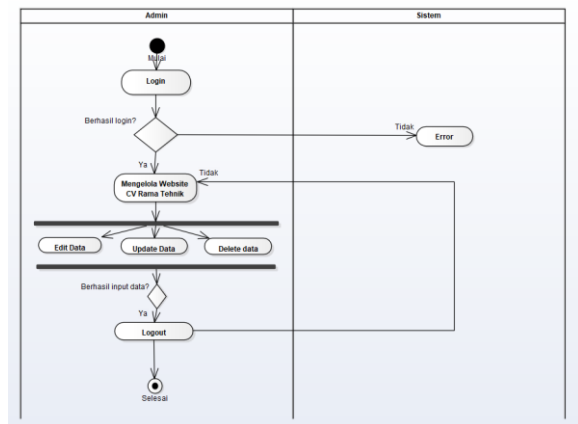
3.6. Use Case Diagram



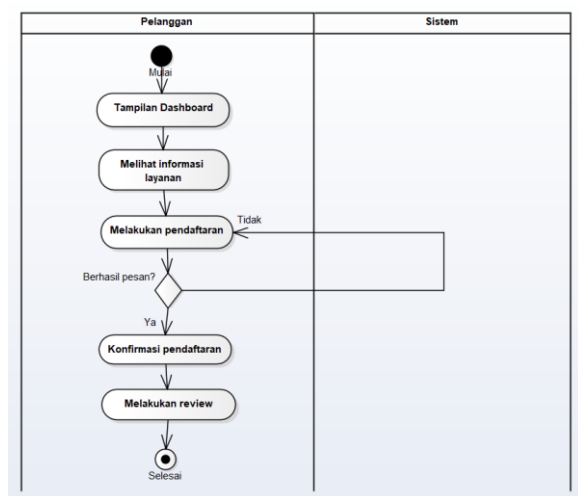
Gambar 5. Use case diagram

Use case diagram di atas menunjukkan elemen-elemen sistem, di mana baik pelanggan maupun admin dapat mengakses sistem yang telah dirancang, serta pengguna dapat mengisi dan melihat fitur yang tersedia di dalamnya.

3.7. Activity Diagram



Gambar 6. Activity diagram admin



Gambar 7. Activity diagram pelanggan

Activity diagram dirancang untuk mengidentifikasi yang akan dilakukan oleh pengguna (admin dan pelanggan) dalam sistem yang dibangun. Diagram ini juga berfungsi untuk memberikan pemahaman mengenai alur interaksi antara sistem dan penggunanya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

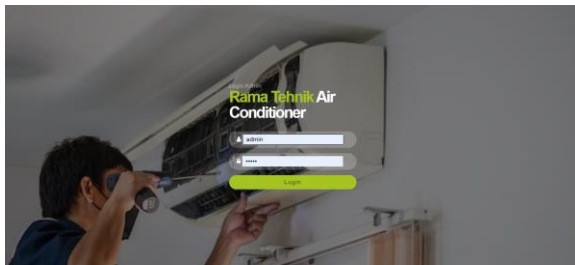
Pada pengembangan sistem informasi layanan perbaikan AC di CV. Rama Teknik, terdapat dua jenis antarmuka yang dirancang, yaitu untuk admin dan pelanggan. Sistem ini dibangun untuk mempermudah pengelolaan layanan dan memfasilitasi interaksi antara pelanggan dan penyedia layanan secara efisien. Pengembangan sistem ini mengikuti tahapan Metode Waterfall yang dijelaskan pada Sub Bab 2.3. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut yang diterapkan dalam proyek ini:

- Requirement (Kebutuhan): Proses pengembangan dimulai dengan pengumpulan dan analisis kebutuhan dari CV. Rama Teknik. Pada tahap ini, kebutuhan sistem diidentifikasi melalui wawancara dengan pemangku kepentingan dan analisis proses bisnis yang ada. Kebutuhan ini mencakup fitur-

- fitur yang harus ada dalam sistem seperti manajemen data pelanggan, penjadwalan layanan, dan pengelolaan kritik serta saran.
- Design (Perancangan):** Setelah kebutuhan sistem didefinisikan, tahap perancangan dilakukan untuk membuat blueprint sistem. Desain mencakup pembuatan skema antarmuka pengguna, diagram alur, dan spesifikasi teknis untuk setiap fitur sistem. Desain ini menghasilkan halaman-halaman yang akan ditampilkan kepada admin dan pelanggan, seperti halaman login, beranda admin, dan form pendaftaran.
 - Implementation (Implementasi):** Pada tahap implementasi, sistem informasi dibangun berdasarkan desain yang telah disetujui. Proses ini meliputi pengkodean, pembuatan database, dan pengujian awal sistem. Selama tahap ini, semua halaman yang dirancang—seperti halaman data customer, data jenis layanan, dan dashboard pelanggan—dibuat dan diuji untuk memastikan bahwa mereka berfungsi sesuai dengan spesifikasi.
 - Verification (Verifikasi):** Tahap verifikasi melibatkan pengujian sistem secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian dilakukan terhadap antarmuka pengguna (UI), pengalaman pengguna (UX), dan fungsionalitas sistem. Hasil pengujian ini dikumpulkan dan dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan pengguna.
 - Maintenance (Pemeliharaan):** Setelah sistem diluncurkan, tahap pemeliharaan dilakukan untuk menangani masalah yang muncul, memperbaiki bug, dan memperbarui sistem berdasarkan umpan balik pengguna. Pemeliharaan ini bertujuan untuk menjaga kinerja sistem tetap optimal dan melakukan perbaikan serta penambahan fitur jika diperlukan.

4.1. Halaman Login Admin

Pada halaman login admin diminta untuk memasukkan username dan password. Hanya admin yang memiliki akses untuk masuk ke dashboard admin, sementara pelanggan tidak diizinkan untuk mengakses halaman tersebut.

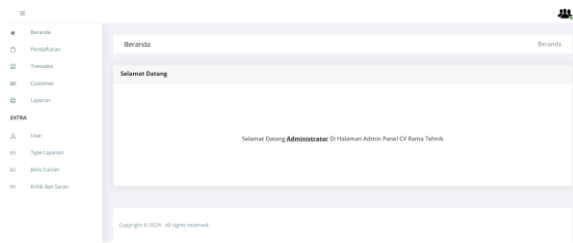


Gambar 8. Halaman login

4.2. Halaman Beranda Admin

Beranda admin menampilkan pesan sambutan untuk administrator setelah berhasil masuk ke sistem. Di halaman ini, admin di sambut dengan pesan “Selamat Datang Administrator Di Halaman Admin Panel CV Rama Teknik”, yang menandakan akses

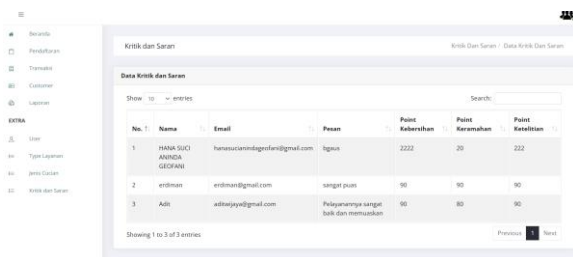
berbagai fitur dan pengelolaan data pada sistem. Halaman beranda menjadi pusat navigasi bagi admin untuk mengelola layanan dan informasi terkait operasional CV Rama Teknik.



Gambar 9. Beranda admin

4.3. Halaman Kritik dan Saran

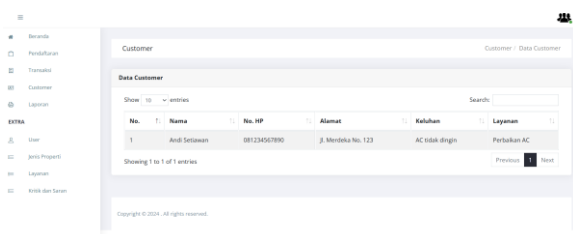
Halaman kritik dan saran admin berfungsi untuk menampilkan masukan dari pelanggan. Admin dapat melihat, meninjau, dan menindaklanjuti kritik serta saran yang di berikan untuk meningkatkan kualitas layanan CV Rama Teknik.



Gambar 10. Halaman kritik dan saran

4.4. Halaman Data Customer

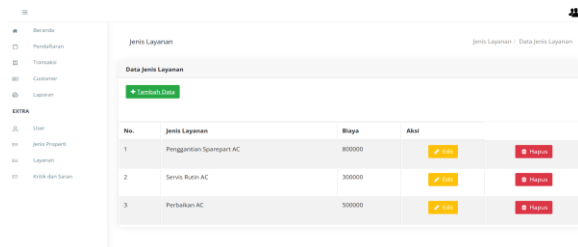
Halaman ini berfungsi untuk menampilkan informasi pelanggan secara lengkap, termasuk nama, nomor HP, alamat, keluhan, dan layanan yang diminta. Dengan fitur pencarian, Anda dapat dengan mudah menemukan data pelanggan yang dibutuhkan dan mengelola permintaan layanan dengan lebih efisien.



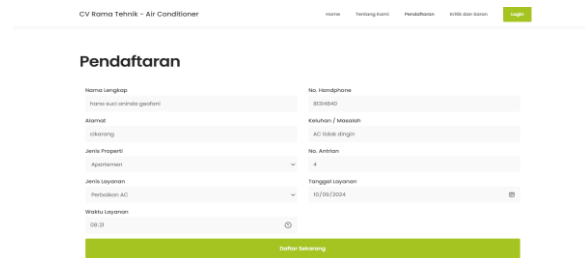
Gambar 11. Halaman data customer

4.5. Halaman Data Jenis Layanan

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan informasi tentang berbagai jenis layanan yang tersedia di CV Rama Teknik. Pada halaman ini, admin dapat mengelola data layanan pada fitur mengedit, menambah, ataupun menghapus. Sama hal nya untuk halaman data jenis properti dan user.



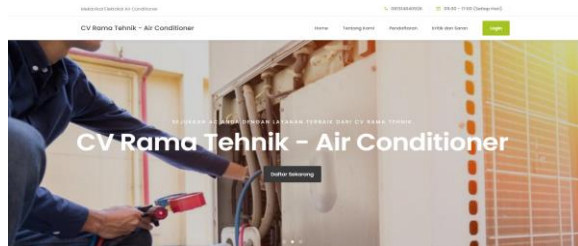
Gambar 12. Halaman data jenis layanan



Gambar 14. Halaman form pelanggan

4.6. Halaman Dashboard Pelanggan

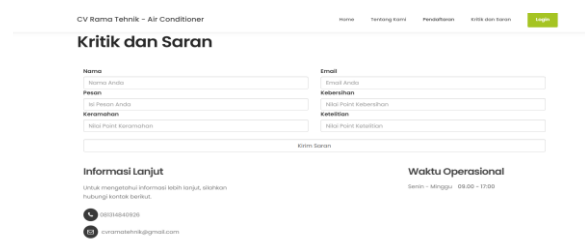
Halaman ini memungkinkan pelanggan untuk mendaftar layanan, mengirim saran, serta mengakses informasi tentang Perusahaan CV. Rama Teknik. Dengan fitur-fitur ini, pelanggan dapat dengan mudah terdaftar, memberikan masukan, mengetahui lebih lanjut tentang CV. Rama Teknik.



Gambar 13. Halaman dashboard pelanggan

4.8. Halaman Form Kritik dan Saran

Halaman ini memungkinkan pelanggan untuk mengirimkan kritik dan saran terkait layanan atau pengalaman dengan CV Rama Teknik. Halaman ini bertujuan untuk mengumpulkan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas layanan pada CV. Rama Teknik.



Gambar 15. Halaman form kritik dan saran

4.7. Halaman Form Pendaftaran

Halaman ini menyediakan formulir untuk mendaftar layanan. Pelanggan dapat mengisi data yang diperlukan untuk memulai proses pendaftaran. Halaman ini dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam mendaftar dan memastikan data yang dikirimkan akurat dan lengkap.

4.9. Pengujian Pengguna

Pengujian adalah proses untuk mengevaluasi bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem dan apakah sistem memenuhi serta harapan pengguna. Pengujian ini berfokus pada pengalaman dan kepuasan pengguna terhadap antarmuka dan fungsi sistem.

Tabel 1. Pengujian pengguna

Kategori	Detail	Status
Antarmuka pengguna (UI)	Pengujian UI melibatkan evaluasi elemen-elemen visual dari antarmuka sistem, termasuk tombol, menu, dan layout. Pengguna memberikan umpan balik tentang kejelasan dan estetika antarmuka.	Baik
Pengalaman pengguna (UX)	Pengalaman pengguna diuji untuk menilai kemudahan penggunaan, navigasi, dan kenyamanan saat menggunakan sistem. Pengguna merasa proses pendaftaran dan navigasi cukup lancar.	Baik
Kemudahan akses	Evaluasi kemudahan akses menguji seberapa mudah pengguna dapat mengakses fitur dan informasi dari sistem. Pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai fitur dari halaman utama.	Baik

4.10. Pengujian Fungsionalitas

Pengujian fungsionalitas focus pada verifikasi apakah fitur-fitur dalam sistem berfungsi

sesuai dengan yang diharapkan dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

Tabel 2. Pengujian fungsionalitas

Kategori	Detail	Status
Login	Pengujian autentikasi dan penanganan kesalahan login.	Baik
Formulir pendaftaran	Pengujian pendaftaran layanan.	Baik
Kritik dan Saran	Pengujian pengiriman dan penanganan umpan balik.	Baik
Laporan dan Riwayat	Evaluasi akurasi dan analisis laporan.	Baik
Manajemen Data Pelanggan	Pengelolaan dan pencarian data pelanggan.	Baik
Manajemen Jenis Layanan	Pengelolaan jenis layanan oleh admin.	Baik
Keamanan	Pengujian protokol keamanan	Baik
Integrasi	Kesuaian dengan komponen dan layanan lainnya.	Baik

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web untuk CV Rama Teknik yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan layanan perbaikan AC dengan mengotomatisasi proses pencatatan, penjadwalan, dan pelaporan, serta memperbaiki kepuasan pelanggan melalui akses informasi yang lebih transparan dan cepat. Pengujian fungsionalitas dan pengalaman pengguna menunjukkan bahwa sistem ini memenuhi semua spesifikasi yang diharapkan dengan antarmuka yang intuitif dan performa yang baik. Namun, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengevaluasi integrasi dengan teknologi terbaru seperti analitik data dan kecerdasan buatan untuk lebih meningkatkan pengelolaan layanan dan responsivitas sistem, serta mengimplementasikan fitur baru berdasarkan umpan balik pengguna guna meningkatkan lebih lanjut kualitas dan efektivitas sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dedi Candro Parulian Sinaga, Baringin Sianipar, & Endra Ary Prasasty Marpaung. (2020). Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management Jasa Service AC di Kota Medan pada CV. XYZ Berbasis Android. *SISFOTEK*, 4(Vol. 4 No. 1 (2020): Vol 4 No 1 (2020): *SISFOTEK* 2020), 348–353.
- [2] M. Al, K. Rizki, and A. F. Op, “Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [3] R. Syabania and N. Rosmawani, “Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management (Crm) Pada Penjualan Barang Pre-Order Berbasis Website,” *Rekayasa Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 44–49, 2021.
- [4] A. Nugroho and I. A. Hilda, “Sistem Informasi Aset Organisasi Muhammadiyah Cabang Minggir Yogyakarta Berbasis Website,” *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 70–75, 2022, doi: 10.24076/joism.2022v3i2.683.
- [5] A. Nugroho, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Keuangan Pada Desa Kauman Berbasis Website,” *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 27–35, 2022, doi: 10.24076/joism.2022v4i1.769.
- [6] W. Widyawati, A. Surahmat, E. Nasri, and S. Febriyanto, “Rancang Bangun Aplikasi Learning Management System Dengan Framework Codeigniter Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Smk Darul Ishlah,” *J. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 68–77, 2022, doi: 10.47080/simika.v5i1.1702.
- [7] Rahmat Gunawan, Arif Maulana Yusuf, and Lysa Nopitasari, “Rancang Bangun Sistem Presensi Mahasiswa Dengan Menggunakan Qr Code Berbasis Android,” *Elkom J. Elektron. dan Komput.*, vol. 14, no. 1, pp. 47–58, 2021, doi: 10.51903/elkom.v14i1.369.
- [8] Fahmi, M. (2019). Aplikasi Pembayaran Spp Siswa Di Smk Nashirul Huda Kabupaten Tasikamalaya. *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika (Jumantaka)*, 3(1).
- [9] Mubarak, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) Dan Bahasa Pemrograman Php (Php Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 2(1), 19-25.
- [10] I. Kurniawan, S. Ulfah, M. Sholikah, A. Mubais, N. A. Ramadhani, dan M. Muhaimin, "Implementasi Metode Prototype pada Pembuatan Website Destination Branding Pariwisata 'Pantaitelukawur.id' di Desa Teluk Awur," *Journal of Information System and Computer On-line*, vol. 4, no. 1, pp. 1-10, Jul. 2024.
- [11] M. Saed Novendri, et al., “Aplikasi Inventaris Barang pada MTs Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP dan MySQL,” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 123-130, 2022.
- [12] S. R. P. Novitri, A. Voutama, and A. A. Ridha, “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Jasa Katering di CV. Dapur Sedep Karawang Berbasis Web,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 7, no. 2, pp. 1137-1150, Apr. 2023.